

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh pemikiran Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.²

Adapun alasan peneliti menggunakan jenis kualitatif deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu didalam proses pelaksanaan pembelajaran daring. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana problematika pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam di masa pandemi. Adapun untuk memperoleh data yang nyata dalam lapangan, maka peneliti terjun langsung ke SMK NU Ma'arif 3 Kudus untuk memperoleh data yang jelas dan akurat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kualitatif. Penelitian yang dalam kegiatannya tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya.³ Sejalan dengan pokok permasalahan yang akan peneliti kaji, maka penelitian ini menggunakan sebuah pendekatan kualitatif, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah / *real* apa yang terjadi dilapangan. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah, dan tidak membuat perlakuan karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic* yaitu berdasarkan pandangan dari prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi ke (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2020). 3

² Moleong. 17

³ Mamik, *Metode Kualitatif* (Sidoharjo: Zifatama, 2014). 4

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena peneliti ingin melihat secara mendalam masalah-masalah yang terjadi didalam pelaksanaan pembelajaran daring di SMK NU Ma'arif 3 Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMK NU Ma'arif 3 Desa Golantepus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Alasan memilih lokasi penelitian ini karena SMK NU Ma'arif 3 Kudus merupakan salah satu dari banyaknya sekolah yang terdampak oleh pandemi Covid-19, sekolahan ini juga sekolah yang berbasis Islami sehingga di dalam salah satu mata pelajaran nya ada mata pelajaran PAI. Peneliti disini ingin berfokus pada problem-problem yang dialami saat pembelajaran secara daring berlangsung, khususnya di pembelajaran PAI. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMK NU Ma'arif 3 Kudus, sehingga dari pelaksanaan pembelajaran itu peneliti mampu menganalisa masalah-masalah yang dihadapi oleh guru/siswa selama pembelajaran daring berlangsung.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yang dijadikan sebagai narasumber dan sumber informasi agar lebih detail untuk memperoleh data yang diperlukan di lapangan. Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini antara lain kepala sekolah SMK NU Ma'arif 3 Kudus, guru pendidikan agama Islam SMK NU Ma'arif 3 Kudus, dan beberapa siswa kelas X di SMK NU Ma'arif 3 Kudus.

D. Sumber Data

Penelitian yang pada hakikatnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Sumber data dari penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua yakni sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui sumbernya dengan penelitian ke objek yang diteliti.⁴ Sumber data primer

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat : Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018). 104

yang peneliti dapatkan berupa hasil observasi langsung di lokasi penelitian dan wawancara dengan subjek penelitian.

Dalam penelitian ini kata-kata atau tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai adalah sumber data primer, yaitu: kepala sekolah, guru PAI, dan siswa kelas X SMK NU Ma'arif 3 Kudus.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder sebagai data pelengkap data primer pada penelitian kualitatif ini. Menurut Sugiyono sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti), misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁵

Adapun data yang dijadikan sumber penelitian ini yaitu dokumen yang ada di SMK NU Ma'arif 3 Kudus, yang meliputi tentang latar belakang objek penelitian, tata tertib sekolah, foto-foto terkait pembelajaran PAI, struktur organisasi dan kondisi sarana prasarana.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁶ Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan,

Adapun peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.⁷ Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu observasi non partisipatif.

Observasi non partisipatif merupakan teknik pengumpulan data mengenai kenyataan yang ada di lapangan tanpa terlibat langsung dalam situasi dan hanya menjadi

⁵ Sugiyono. 104

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 224

⁷ Cholid Nurboko dan Abu Achamadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010). 70

pengamat independen.⁸ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah termasuk letak geografis, sarana pembelajaran dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang apabila peneliti ingin studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur, yang berarti peneliti menanyakan pertanyaan yang sudah terstruktur satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel dengan keterangan lengkap dan mendalam.⁹

Wawancara yang dimaksudkan untuk merekam data-data tertulis sebagai bahan data yang sangat penting untuk analisis. Peneliti akan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru PAI dan siswa untuk mengetahui bagaimana pembelajaran daring mata pelajaran PAI berlangsung serta masalah-masalah yang dihadapi selama pembelajaran daring dilaksanakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan mencari data atau informasi yang telah dicatat pada beberapa dokumen yang ada, antara lain buku, jurnal, dan referensi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang berlangsung.¹⁰ Adapun untuk teknik dokumentasi ini peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen mengenai kegiatan yang berhubungan dengan tema penelitian yang sedang peneliti lakukan, yakni mengenai profil sekolah dan problematika pembelajaran mata pelajaran PAI.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 228

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). 227

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat : Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. 124

1. Uji *Credibility*

Uji credibility atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan adalah dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sebaya, analisis kasus negatif, dan *member check*,¹¹ antara lain:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan peneliti untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pengujian terhadap data yang telah diperoleh tentang problematika pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan agama Islam. Apakah data yang diperoleh itu benar atau tidak, berubah atau tidak, bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan.¹² Dengan cara tersebut maka kepastian data dan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Hal ini sebagai bekal peneliti agar lebih rajin membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian ataupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan temuan objek penelitian.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹³

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 270

¹² Sugiyono. 271

¹³ Sugiyono. 273

membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif, *transferability* berkenaan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.¹⁴

3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti memulai menentukan fokus masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.¹⁵

4. Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian tersebut merupakan fungsi dari penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.¹⁶

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil

¹⁴ Sugiyono. 276

¹⁵ Sugiyono. 277

¹⁶ Sugiyono. 278

wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan.¹⁷ Mereduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif maka akan disajikan data dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data maka akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.¹⁸

Hal ini peneliti menyajikan data tentang problematika pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X SMK NU Ma'arif 3 Kudus.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan / Verifikasi)

Langkah akhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan ini dapat dilakukan secara bertahap, pertama menarik kesimpulan sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka

¹⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. 89

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 249

kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁹

Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir penelitian bahwa problematika pembelajaran daring sangat perlu untuk dikaji dan diteliti, hal tersebut agar semua pihak mengetahui bahwa didalam pelaksanaan pembelajaran pasti terdapat kendala-kendala, sehingga nantinya lebih bijak dalam mencari solusi bagi permasalahan tersebut.



¹⁹ Sugiyono. 252-253